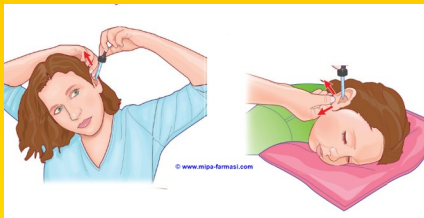


OBAT TETES TELINGA

1. Cuci tangan terlebih dahulu
2. Miringkan kepala atau berbaring miring
3. Daun telinga ditarik ke arah bawah (dewasa) atau ke arah bawah belakang (anak-anak), sehingga lubang telinga tampak jelas dan lurus
4. Teteskan obat pada liang telinga dan biarkan selama 3 menit
5. Setelah digunakan, keringkan ujung wadah dengan dengan tisu



SUPOSITORIA

1. Cuci tangan terlebih dahulu
2. Buka bungkus supositoris dan basahi supositoris yang runcing dengan sedikit air (bukan air panas)
3. Berbaring miring di tempat tidur dan tekuk salah satu kaki, masukkan supositoris ke dalam dubur dengan posisi bagian yang runcing di atas. Masukkan obat hingga jari anda ikut masuk sekitar 2 cm.
4. Setelah supositoris dimasukkan ke dalam dubur, tetap berbaring miring selama 5-10 menit agar obat tidak keluar lagi

Catatan:
Jika supositoris terlalu lunak sebelum digunakan masukkan ke lemari es selama 30 menit.



OBAT VAGINA

1. Cuci tangan terlebih dahulu
2. Buka bungkus obat dan lunakkan obat dengan memberi sedikit air
3. Masukkan obat ke dalam vagina dengan jari
4. Setelah obat dimasukkan tetap berbaring selama 5-10 menit
5. Cucilah tangan dengan sabun setelah selesai



SIMPAN

SIMPAN OBAT DENGAN BENAR

- ⇒ Simpan obat di tempat sejuk, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung (di lemari es untuk obat yang ada petunjuk khusus pada etiket/ kemasan obat)
- ⇒ Obat dalam bentuk cair (suspense/ emulsi) jangan disimpan dalam lemari pendingin
- ⇒ Simpan dalam kemasan aslinya dan dalam wadah tertutup rapat
- ⇒ Jangan mencampur tablet dan kapsul dalam satu wadah
- ⇒ Obat minum dan obat luar harus disimpan terpisah
- ⇒ Jauhkan dari jangkauan anak-anak



BUANG

BUANG OBAT DENGAN BENAR

Obat yang telah rusak tidak akan bermanfaat, bahkan dapat menjadi racun bagi tubuh

CIRI-CIRI OBAT RUSAK:

- Telah lewat tanggal kadaluarsanya
- Telah berubah warna, bau, dan rasa
-

CARA MEMBUANG OBAT:

- Keluarkan obat dari wadah aslinya
- Hancurkan obat tersebut (jika berbentuk padat digerus, jika berbentuk cair diencerkan)
- Masukkan ke dalam wadah yang tertutup rapat
- Buang wadah tersebut ke tempat sampah

DAGUSIBU



DAPATKAN



GUNAKAN



SIMPAN



BUANG



Seksi UKM dan Litbang
RUMAH SAKIT PARU MANGUHARJO MADIUN
Jalan Yos Sudarso No. 108-112 (63122)

No. Telepon : (0351) 464916 ; 462427
Fax : 464-916
E-mail : rspmanguharjo@gmail.com
Facebook Page : RS Paru Manguharjo Madiun
Instagram : [@rspmanguharjomadiun](https://www.instagram.com/@rspmanguharjomadiun)
Website : <https://rspmanguharjo.jatimprov.go.id/>

BIJAKLAH MENGONSUMSI OBAT

ANDA PUN SEHAT



DAPATKAN

DAPATKAN OBAT DENGAN BENAR

- ⇒ Obat dapat diperoleh di apotek, supermarket, dan toko obat berijin.
- ⇒ Untuk obat dengan resep, hanya dapat diperoleh di apotek.
- ⇒ Pastikan apotek yang anda datangi terpercaya dan memiliki ijin apotek.
- ⇒ Pastikan ada petugas yang dapat menjamin obat yang anda beli.
- ⇒ Periksa nomor registrasi, nama dan alamat pabrik, pembuat obat, apakah sudah tercantum dengan jelas.
- ⇒ Teliti dan lihatlah tanggal kadaluarsa.

Ada 2 Golongan Obat, yaitu:

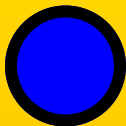
1. Obat yang dapat diperoleh tanpa resep dokter. Terdiri dari:

A. Obat Bebas, bercirikan:



- Bertanda lingkaran berwarna hijau dengan garis tepi berwarna hitam
- Dapat diperoleh di semua toko obat berijin, supermarket, dan apotek

B. Obat Bebas Terbatas, bercirikan:



- Bertanda lingkaran berwarna biru dengan garis tepi berwarna hitam, disertai dengan peringatan terkait obat yang digunakan
- Dapat diperoleh di semua toko obat berijin, supermarket, dan apotek

P no. 1
Awat! Obat Keras
Bacalah aturan memakainya

P no. 4
Awat! Obat Keras
Hanya untuk dibakar

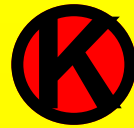
P no. 2
Awat! Obat Keras
Hanya untuk kumur, jangan ditelan

P no. 5
Awat! Obat Keras
Tidak boleh ditelan

P no. 3
Awat! Obat Keras
Hanya untuk bagian luar badan

P no. 6
Awat! Obat Keras
Obat wasir, jangan ditelan

2. Obat yang dapat diperoleh dengan resep dokter (tergolong Obat Keras), bercirikan:



- Bertanda lingkaran berwarna merah dengan garis tepi berwarna hitam dengan huruf K di tengah yang menyentuh garis tepi
- Obat ini hanya boleh dijual di apotek



GUNAKAN

GUNAKAN OBAT DENGAN BENAR

- ⇒ Gunakanlah obat sesuai dengan petunjuk cara pakai yang telah ditentukan

A x B

A= berapa kali sehari obat diminum
B= jumlah obat yang diminum untuk 1x minum

- ⇒ Gunakan obat pada waktu yang tepat
- ⇒ Apabila mengonsumsi beberapa jenis obat, perhatikan penggunaannya apakah diminum pada waktu yang sama atau berbeda

OBAT MINUM (TABLET, KAPSUL, PIL, CAIRAN)

- Obat diminum dengan air putih (kecuali bila ada petunjuk lain seperti dihisap, dikunyah, ditaruh di bawah lidah atau dikumur)
- Perhatikan waktu minum (sebelum, bersamaan, atau sesudah makan)
- Obat dalam bentuk cair (suspense/ emulsi) sebaiknya dikocok dahulu dan digunakan sendok takar untuk minum



OBAT KULIT (SALEP, KRIM, DAN PASTA)

- Cuci tangan terlebih dahulu
- Oleskan obat secara tipis dan rata pada bagian yang sakit



OBAT TETES MATA DAN SALEP MATA

- Obat ini termasuk obat steril, maka usahakan ujung penates obat jangan tersentuh tangan/ terkena permukaan lain dan usahakan obat tertutup rapat selama tidak digunakan
- Jangan gunakan 1 obat tetes mata untuk lebih dari 1 orang agar tidak terjadi penularan infeksi

Cara Penggunaan:

1. Cuci tangan terlebih dahulu
2. Tengadahkan kepala
3. Tarik kelopak mata bagian bawah
4. Teteskan/ oleskan obat pada bagian dalam kelopak mata bawah
5. Tutup mata dan biarkan 1-2 menit sambil menggerak-gerakkan bola mata



OBAT TETES HIDUNG

1. Cuci tangan terlebih dahulu
2. Tengadahkan kepala atau letakkan kepala pada bantal yang miring
3. Teteskan obat pada lubang hidung (sesuai petunjuk)
4. Tahan posisi kepala selama beberapa menit
5. Jangan digunakan 1 obat untuk lebih dari 1 orang agar tidak terjadi penularan infeksi



TANYAKAN INFORMASI

TERKAIT OBAT ANDA

PADA APOTEKER ATAU PETUGAS OBAT DI RUMAH SAKIT